

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi saat ini dapat memberikan kemudahan serta ketepatan dalam pengolahan data serta pembuatan laporan yang merupakan kebutuhan sangat diperlukan. Pengolahan data yang diperlukan dapat berupa pencatatan setiap transaksi penjualan serta persediaan barang atau bahan baku, setiap data yang dimasukkan akan disimpan dengan baik ke dalam *database*, sehingga apabila terjadi transaksi maka akan cepat dapat ditelusuri dan diketahui harga dan ketersediaannya, sehingga pemilik tidak takut lagi ada data yang hilang dan tidak tercatat dalam buku pembelian karena sebuah data sudah tersimpan dalam *database* (Ikhlas, 2018).

Penyusunan serta pelaporan pengadaan barang dan kebutuhan barang merupakan proses dari kegiatan yang harus dilakukan kafe terutama di bagian gudang, namun proses tersebut ternyata begitu memakan banyak waktu selain itu begitu juga lumut yang merupakan akibat dari sistem yang masih sederhana, mengenai jumlah pengadaan barang terkadang tidak sesuai dengan catatan yang dibuat, sering terjadinya kelebihan stok (*Uppertock*) ataupun kekurangan (*Lowerstock*). Dalam proses penerimaan barang terkadang proses pengiriman produk yang tidak sesuai atau cacatnya sebuah produk yang masih tercatat secara manual, tidak hanya itu dalam pelayanan transaksi penjualan dan pengadaan barang yang ada masih menggunakan pembukuan sederhana, sehingga kurang efektif dan efisiennya waktu yang digunakan serta terkadang terjadi kesalahan

data-data yang diakibatkan kelalaian atau ketidak sengajaan oleh karyawan.(Purwandani, 2018)

Persediaan merupakan salah satu komponen yang mempunyai peranan penting dalam suatu perusahaan. Setiap perusahaan biasanya memiliki persediaan untuk dapat melangsungkan kegiatan perusahaannya. Keberadaan persediaan barang dalam suatu sistem mempunyai suatu tujuan tertentu. Alasan utamanya adalah karena sumber daya tersebut dibutuhkan. Dengan kata lain, persediaan digunakan untuk menghadapi ketidakpastian. (Rubhiyanti dkk., 2018)

Pengendalian persediaan merupakan salah satu yang sangat penting bagi sebuah perusahaan, karena tanpa pengendalian persediaan yang tepat perusahaan akan mengalami masalah di dalam memenuhi kebutuhan konsumen baik dalam bentuk barang maupun jasa yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Sebuah perusahaan harus bijak di dalam menentukan jumlah persediaan barang yang akan dipakai dalam proses produksi, karena tanpa adanya manajemen yang tepat perusahaan akan mengalami kerugian akibat biaya-biaya yang semestinya tidak dikeluarkan oleh perusahaan seperti biaya operasional pabrik, biaya gedung, biaya kehilangan serta biaya kerusakan barang akibat terlalu lama disimpan.

Oleh karena itu metode *FIFO* (*First in First Out*) adalah sebuah metode yang mengasumsikan bahwa pengalokasi harga perolehan pembelian barang persediaan pada harga pokok penjualan yang berdasarkan urutan pembeliaanya. Bahwa barang persediaan yang dibeli lebih awal akan digunakan atau dikeluarkan lebih dahulu, sehingga nilai barang persediaan akhir akan dinilai berdasarkan harga pembelian barang persediaan yang terakhir. Metode *FIFO* juga didasarkan pada asumsi bahwa harga pokok persediaan harus dibebankan ke pendapatan

sesuai dengan urutan terjadinya. Dengan demikian, persediaan akan dinyatakan dengan biaya yang terbaru atau terakhir masuk, sedangkan untuk harga pokok penjualan dibebankan dengan biaya yang terlama atau paling pertama masuk (Aditya dkk., 2020).

Perusahaan yang bergerak dibidang barang harus melakukan pengecekan persediaan barang pada gudang. Barang pada gudang ini sangat berguna pada bidang usaha yang digeluti, karena barang pada gudang digunakan untuk stok barang bila barang yang ada ditoko persediaan sudah menipis atau jika barang sudah habis. Pada Toko Bangunan Sumber RM ini masih menggunakan suatu sistem yang manual dalam hal pengecekan data stok barang, dengan tidak adanya system stok yang ada maka barang – barang yang kualitas yang sudah menurun sulit diketahui dengan cepat sehingga menyebabkan kerugian dari pihak toko karena barang yang sudah tidak layak jual dapat diketahui secara cepat.

Toko Bangunan Sumber RM ini merupakan suatu perusahaan yang bergelut dalam bidang material yang difokuskan kepada bagian bahan bangunan, hanya saja terjadi masalah pada sisi pendapatan dari penjualan barang yang menurun dikarenakan kualitas barang yang sudah menurun, dikarenakan belum adanya sistem yang mengelola agar stok barang yang ada pada Toko Bangunan Sumber RM ini dapat terkontrol dengan baik. Pada sisi restok barang Toko Bangunan Sumber RM ini melakukan pembelian barang kembali ketika stok barang sudah menipis dan untuk jumlah restok barangnya hanya diterka sesuai dengan perhitungan dari pimpinan toko. Untuk mengatasi permasalahan diatas penulis mencoba untuk melakukan penelitian sekaligus akan ditulis dalam bentuk penelitian dengan judul **“Perancangan Sistem Inventory Stok Barang**

Menggunakan Metode *FIFO* (*First In First out*) dengan Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan Database MySQL (Studi Kasus : Toko Bangunan Sumber RM) ”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan pada latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah penelitian pada Toko Bangunan Sumber RM dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana menerapkan sistem informasi persediaan barang dengan metode *first in first out (FIFO)* agar semua pekerjaan yang ada dapat dilakukan secara efektif, akurat dan efisien?
2. Bagaimana membuat suatu sistem informasi inventori barang yang telah terkomputerisasi pada Toko Bangunan Sumber RM yang sistematis, terstruktur dan terarah sehingga dapat meningkatkan kinerja yang lebih efisien dan kecepatan operasional perusahaan?
3. Bagaimana memberikan keuntungan pada Toko Bangunan Sumber RM apabila aplikasi sistem Inventori dengan metode *First In First Out (FIFO)* diterapkan?

1.3 Hipotesa

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis berusaha mengambil beberapa hipotesa, yaitu :

1. Perancangan sistem informasi persediaan stok barang menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL diharapkan dapat membantu dalam mengolah data persediaan stok barang pada Toko Bangunan Sumber RM. Untuk metode *First In First Out (FIFO)* digunakan ketika pihak toko

melakukan transaksi penjualan barang yaitu ketika customer melakukan pembelian barang maka, stok barang yang otomatis berkurang sesuai dengan tanggal pertama kali barang masuk.

2. Penerapan sistem informasi ini diharapkan dapat mempermudah pencarian stok, sehingga para karyawan tidak susah dan tidak membutuhkan waktu yang lama dalam pengecekan atau pencarian stok barang dan pihak toko tidak membutuhkan waktu yang lama untuk melakukan perhitungan jumlah restok barang untuk toko ini.
3. Penerapan aplikasi sistem inventori dengan metode *First In First Out* (FIFO) ini diharapkan dapat memindahkan seluruh pencatatan data barang secara komputerisasi dan aplikasi sistem inventori ini dapat membantu memberi hasil dan solusi yang tepat, cepat dan akurat terhadap pemilik dan karyawan.

1.4 Batasan Masalah

Penelitian skripsi ini lebih fokus pada masalah yang terjadi dan menghindari pemecahan masalah yang dilakukan, maka perlu dibatasi sistem yang dirancang. penulis mengemukakan batasan masalah sebagai berikut :

1. Menyajikan informasi pada sistem yang dirancang ini hanya membahas tentang mengelola data persediaan barang serta pembelian barang yang optimal dengan menggunakan metode *First In First Out* (FIFO).
2. Sistem yang dirancang adalah aplikasi berbasis web dengan menggunakan pemrograman PHP dan *database* MySQL.
3. Perancangan sistem inventory untuk Toko Bangunan Sumber RM ini hanya membahas dan menghasilkan laporan mengenai data transaksi yang ada dengan pengadaan stok barang gudang.

1.5 Tujuan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai, diantaranya adalah :

1. Menerapkan sistem informasi persediaan barang dengan metode *first in first out (FIFO)* agar semua pekerjaan yang ada dapat dilakukan secara efektif, akurat dan efisien.
2. Membuat suatu sistem informasi *inventori* barang yang telah terkomputerisasi pada Toko Bangunan Sumber RM yang sistematis, terstruktur dan terarah sehingga dapat meningkatkan kinerja yang lebih efisien dan kecepatan operasional perusahaan.
3. Memberikan keuntungan pada Toko Bangunan Sumber RM dengan menerapkan plikasi sistem Inventori dengan metode *First In First Out (FIFO)*

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah, sebagai berikut :

1. Bagi Toko Bangunan Sumber RM dapat mempermudah melakukan pengolahan data persediaan barang dan mempercepat dalam melakukan proses pengecekan informasi persediaan barang.
2. Bagi Universitas, penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembang terori penelitian dimasa yang akan datang.
3. Bagi peneliti, dapat menambah ilmu pengetahuan dan mengaplikasikan ilmu yang telah didapat dibangku perkuliahan dan sebaagai bahan acuan dalam pengembangan sistem selanjutnya.

4. Bagi Akademis, sebagai literature bagi mahasiswa lain yang akan membuat tugas akhir yang berhubungan dengan penerapan metode *FIFO* berbasis web dalam analisis pengendalian persediaan barang.

1.7 Gambaran Umum Objek Penelitian

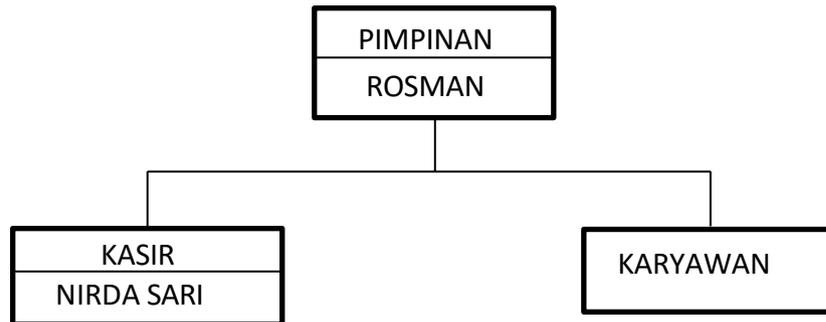
Pada bagian ini akan menjelaskan sejarah singkat Toko Bangunan Sumber RM dan struktur organisasi dengan penjelasan dari masing- masing tugas dan wewenang dari setiap bagian.

1.7.1 Sejarah Singkat Toko Bangunan Sumber RM

Toko Bangunan Sumber RM merupakan salah satu toko yang beralamat di Jl. Raya Indarung No.25, Indarung, Kec Lubuk Kilangan, Kota Padang, Sumatera Barat. Toko Bangunan Sumber RM ini berdiri sejak tahun 2008 yang dikelola oleh pemiliknya yang biasa dipanggil Pakde Rosman. Toko Bangunan Sumber RM ini bergerak pada bidang material bangunan. Letak toko ini yang cukup strategis memudahkan masyarakat dalam pembelian barang-barangan yang mereka perlukan. Toko Bangunan Sumber RM ini memiliki beberapa karyawan yang memiliki pekerjaan nya masing-masing. Dan sistem yang digunakanpun masih dalam bentuk manual.

1.7.2 Struktur Organisasi Toko Bangunan Sumber RM

Dalam menjalankan usahanya, pemilik yang juga merupakan pimpinan dari Toko Bangunan Sumber RM dibantu oleh beberapa karyawan dalam melayani pelanggan. Adapun bentuk struktur organisasi pada Toko Bangunan Sumber RM pada gambar 1.1 berikut :



Gambar 1.1 Struktur Organisasi

Sumber : Toko Bangunan Sumber RM

1.7.3 Tugas dan Wewenang

Pembagian tugas dan wewenang pada Toko Bangunan Sumber RM adalah sebagai berikut :

1. Pimpinan

Mempunyai tugas tanggung jawab untuk mengontrol, mengelola, sekaligus memantau perkembangan toko dalam mengambil setiap keputusan yang ada, mulai dari melakukan transaksi penjualan dengan pelanggan atau pengadaan barang dengan pemasok serta manajemen stok barang yang ada di gudang.

2. Karyawan

Mempunyai tugas dalam melayani keinginan atau kebutuhan dari setiap kostumer yang datang dalam melakukan transaksi penjualan, serta pengambilan barang di gudang apabila dibutuhkan kostumer.

3. Kasir

Mempunyai tugas mengelola segala sesuatu yang berhubungan dengan administrasi seperti persediaan dan penjualan.